Keterangan :
α : koefisien realibilitas
K : jumlah item pertanyaan
r : rata – rata korelasi antar item
Kriteria pengujian realibilitas penelitian :
1. Bila α dekat dengan 1 atau -1 (misal 0,8 atau -0,98), maka kuesioner reliabel
2. Bila α dekat dengan 0 (misal 0,1), maka kuesioner kurang reliabel

3.4. Uji Asumsi Klasik

Supaya model regresi tidak bias, maka dilakukan uji asumsi klasik untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinearitas, heterokedastisitas, dan normalitas.

1. Uji Normalitas
   Uji normalitas, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogrof Smirnov*, dikatakan normal jika nilai signifikan berada diatas 0,05
2. Uji Multikolinearitas
   Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel independen terjadi korelasi atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 10 maka dipastikan tidak terjadi multikolinearitas.
3. Uji Heterokedastisitas
   Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai mutlak *unstandardized residuals* dengan variabel independennya. Ukuran yang digunakan yaitu dengan melihat nilai sig t atau nilai probabilitasnya. Jika semua variabel independen signifikan secara statistik, maka model regresi tersebut mengandung heterokedastisitas. Jadi kesimpulan yang dapat diambil, yaitu bila *sig* t < α (0,05) maka persamaan regresi mengandung heterokedastisitas dan sebaliknya jika nilai *sig* t >α (0,05) maka tidak mengandung heterokedastisitas.

3.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Regresi linear sederhana*. Dapat dinotasikan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \beta_0 + \beta_1 X}$$

Keterangan :
X = Variabel independen (Efektifitas *Cross Functional Team*)
Y = Variabel dependen (Kinerja Tim)
β_0 = Konstanta
β_1 = Koefisien slop / kemiringan garis